



**UJMAS**

UMBARA JOURNAL OF MATHEMATICS, ACTUARIAL SCIENCE AND STATISTICS

<https://journal.umbogorraya.ac.id/index.php/ujmas>

## Tingkat Kesadaran Pajak Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

Ahmad Nasrulloh<sup>1</sup>, Restu Rahmah Hidayati<sup>2</sup>, Irni Sri Gusti<sup>3</sup>, Muhamad Arya Sandi<sup>4</sup>, Eddies Mawarti<sup>5</sup>, Dyah Prita Anggraini<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Program Studi Sains Aktuaria, Fakultas Kesehatan dan Sains  
Universitas Muhammadiyah Bogor Raya  
Jln. Leuwiliang No. 106 Kabupaten Bogor Barat Jawa Barat

Volume 2 Nomor 2  
Desember 2025 : 103 - 113

### Article History

Submission: 11-12-2025

Revised: 13-12-2025

Accepted: 15-12-2025

Published: 20-12-2025

### Kata Kunci:

Kesadaran Pajak; Kepatuhan Wajib Pajak; Mahasiswa; Pajak Kendaraan Bermotor; Pengetahuan Perpajakan.

### Keywords:

Motor Vehicle Tax; Tax Awareness; Tax Compliance; Tax Knowledge; University Students.

### Korespondensi:

(Dyah Prita Anggraini)

(Telp.-)

([dyahpritaanggraini@umbogorraya.ac.id](mailto:dyahpritaanggraini@umbogorraya.ac.id))

**Abstrak:** Pajak merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan nasional sehingga tingkat kesadaran pajak masyarakat menjadi faktor krusial dalam menjaga keberlanjutan penerimaan negara. Generasi muda, khususnya mahasiswa, dipandang sebagai calon wajib pajak potensial yang perlu dibekali pemahaman dan sikap sadar pajak sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran pajak mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA), khususnya Fakultas Kesehatan dan Sains, dengan fokus pada pajak kendaraan bermotor. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui studi kasus dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner skala Likert terhadap 21 responden mahasiswa aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap konsep kesadaran pajak, pajak kendaraan, serta konsekuensi apabila tidak memenuhi kewajiban perpajakan. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan sikap positif terhadap pentingnya pajak bagi pembangunan negara, kesediaan menyisihkan dana untuk membayar pajak kendaraan, serta kemauan mengingatkan orang tua dan teman untuk memenuhi kewajiban pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kesadaran pajak mahasiswa dan membentuk sikap kepatuhan yang relatif baik. Dengan demikian, mahasiswa UMBARA memiliki potensi besar sebagai generasi muda yang sadar pajak dan berkontribusi terhadap peningkatan penerimaan pajak di masa depan.

**Abstract:** Tax is the main source of financing for national development; therefore, the level of public tax awareness is a crucial factor in maintaining the sustainability of state revenue. Young generations, particularly university students, are considered potential future taxpayers who need to be equipped with adequate knowledge and attitudes toward tax compliance from an early stage. This study aims to analyze the level of tax



UJMAS: Umbara Journal Of Mathematics, Actuarial Science And Statistics is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2025 Prodi Sains Aktuaria Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia. All Rights Reserved

---

*awareness among students of Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA), specifically those from the Faculty of Health and Science, with a focus on motor vehicle tax. This research employed a quantitative descriptive approach using a case study method. Data were collected through Likert-scale questionnaires administered to 21 active students. The results indicate that most students have a good understanding of the concept of tax awareness, motor vehicle tax, and the consequences of failing to fulfill tax obligations. Furthermore, students demonstrate positive attitudes toward the importance of taxes for national development, willingness to set aside funds to pay vehicle taxes, and readiness to remind parents and peers to comply with tax obligations. These findings suggest that tax knowledge has a positive influence on students' level of tax awareness and forms relatively good compliance behavior. Therefore, UMBARA students have strong potential to become tax-aware young generations who can contribute to increasing state tax revenue in the future.*

---

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama pembiayaan pembangunan nasional dan menjadi tulang punggung keberlanjutan fiskal suatu negara. Tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas penerimaan negara. Rendahnya kesadaran pajak dapat berdampak pada tidak optimalnya penerimaan negara dan berimplikasi pada keterbatasan penyediaan layanan publik serta pembangunan infrastruktur [1]. Oleh karena itu, pembentukan kesadaran pajak masyarakat menjadi isu penting dalam kebijakan perpajakan nasional.

Kesadaran pajak didefinisikan sebagai kondisi di mana individu memahami,

meyakini, dan secara sukarela melaksanakan kewajiban perpajakannya sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada negara. Kesadaran ini dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, persepsi terhadap keadilan sistem pajak, serta tingkat kepercayaan kepada pemerintah [1]. Penelitian [2] serta [3] menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, khususnya dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman yang baik mengenai pajak menjadi faktor kunci dalam membentuk perilaku patuh pajak.

Generasi muda, khususnya mahasiswa, merupakan calon wajib pajak potensial yang memegang peranan penting dalam keberlanjutan penerimaan pajak di masa depan. Studi [4] membuktikan bahwa edukasi, pelatihan, dan sosialisasi pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan kesadaran pajak mahasiswa. Sementara itu, [5] menekankan bahwa edukasi pajak dan literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kesadaran pajak generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai dan pemahaman perpajakan kepada mahasiswa.

Seiring dengan meningkatnya kepemilikan kendaraan bermotor, pajak kendaraan bermotor (PKB) menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang memiliki kontribusi besar. Tingkat kepatuhan pembayaran PKB dipengaruhi oleh kesadaran pajak, sosialisasi perpajakan, serta kemudahan sistem administrasi perpajakan. [6] menemukan bahwa kesadaran pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib

pajak kendaraan bermotor. Selain itu, perkembangan sistem pembayaran pajak berbasis elektronik seperti E-Samsat juga terbukti meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor [7].

Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA), khususnya Fakultas Kesehatan dan Sains, merupakan lingkungan akademik yang relevan untuk mengkaji kesadaran pajak generasi muda. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesadaran pajak mahasiswa UMBARA dalam konteks pajak kendaraan bermotor serta mengidentifikasi peran pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam membentuk perilaku kepatuhan pajak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar perumusan strategi edukasi perpajakan yang lebih efektif dalam menumbuhkan budaya sadar pajak di kalangan generasi muda.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah tingkat kesadaran pajak mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Bogor Raya, khususnya Fakultas Kesehatan dan Sains, dalam konteks pajak kendaraan bermotor?

Sejauh mana tingkat pengetahuan perpajakan mahasiswa memengaruhi kesadaran pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor?

Bagaimanakah sikap dan persepsi mahasiswa terhadap pentingnya pajak memengaruhi perilaku kepatuhan pajak kendaraan bermotor?

Faktor-faktor apa saja yang paling dominan memengaruhi kesadaran pajak mahasiswa sebagai generasi muda calon wajib pajak?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis tingkat kesadaran pajak mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, khususnya Fakultas Kesehatan dan Sains, dalam konteks pajak kendaraan bermotor.

Untuk mengkaji pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kesadaran pajak mahasiswa dalam memenuhi kewajiban pajak kendaraan bermotor.

Untuk mengidentifikasi sikap dan persepsi mahasiswa terhadap pentingnya pajak dalam membentuk perilaku kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

Untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang memengaruhi kesadaran pajak mahasiswa sebagai calon wajib pajak masa depan.

## METODE

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan tingkat kesadaran pajak mahasiswa berdasarkan data numerik hasil pengisian kuesioner. Metode ini sesuai untuk menganalisis perilaku dan persepsi responden terhadap isu sosial-ekonomi, termasuk kesadaran pajak [8]. Studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu lingkungan institusi pendidikan, yaitu Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA), sehingga memungkinkan pengkajian fenomena secara lebih mendalam dan kontekstual [11].

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Muhammadiyah Bogor Raya. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, yakni mahasiswa aktif yang memiliki atau menggunakan kendaraan bermotor. Teknik ini dinilai efektif untuk memperoleh responden yang relevan dengan tujuan penelitian [9]. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 21 responden, sesuai dengan ketersediaan responden dan keterbatasan waktu penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, serta “tidak paham” hingga “sangat paham”. Penggunaan skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap, persepsi, dan tingkat pemahaman responden secara kuantitatif [10]. Instrumen kuesioner dirancang untuk mengukur variabel pengetahuan pajak,

kesadaran pajak, dan sikap kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

## 4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

Variabel independen (X): Pengetahuan perpajakan mahasiswa.

Variabel dependen (Y): Kesadaran pajak mahasiswa dalam konteks pajak kendaraan bermotor.

Variabel pendukung: Sikap mahasiswa terhadap pajak dan kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

Model hubungan antarvariabel ini mengacu pada penelitian [2] serta [3] yang menunjukkan bahwa pengetahuan pajak dan kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak kendaraan bermotor.

## 5. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menyajikan persentase, frekuensi, dan kecenderungan jawaban responden. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kesadaran pajak mahasiswa berdasarkan indikator

pemahaman, sikap, dan perilaku kepatuhan pajak [10]. Metode ini juga digunakan oleh Hartanti et al. (2022) dalam menganalisis kesadaran dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## 6. Validitas Konseptual

Untuk menjaga validitas isi, indikator kuesioner disusun berdasarkan konsep kesadaran pajak dan kepatuhan pajak yang telah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya (Jaya, 2019; Komala, 2025), sehingga instrumen memiliki dasar teoritis yang kuat.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 21 responden mahasiswa aktif Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA). Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan mendominasi dengan persentase sebesar 71,4% (15 mahasiswa), sedangkan responden laki-laki sebesar 28,6% (6 mahasiswa). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden perempuan lebih tinggi dalam penelitian ini.

Berdasarkan program studi, responden terbanyak berasal dari Program Studi Sains Aktuaria sebesar 38,1% (8 mahasiswa), diikuti oleh Ilmu Komputer sebesar 33,3% (7 mahasiswa), Gizi sebesar 19% (4 mahasiswa), dan Kebidanan sebesar 9,5% (2 mahasiswa). Distribusi ini menunjukkan bahwa mahasiswa dari berbagai program studi di Fakultas Kesehatan dan Sains terlibat dalam penelitian.

Berdasarkan tingkat semester, responden semester 1 mendominasi dengan persentase sebesar 61,9% (13 mahasiswa), sedangkan semester 3 sebesar 38,1% (8 mahasiswa). Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 18–19 tahun sebesar 81% (17 mahasiswa), sedangkan usia 20–22 tahun sebesar 19% (4 mahasiswa). Karakteristik ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa tahun awal perkuliahan.

#### 2. Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Pajak

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep kesadaran pajak

tergolong tinggi. Sebanyak 95,2% responden menyatakan “paham” dan “sangat paham” mengenai konsep kesadaran pajak, sedangkan hanya 4,8% responden yang menyatakan “kurang paham”. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar yang baik mengenai makna dan pentingnya kesadaran pajak.

Pada pemahaman mengenai pajak kendaraan bermotor, sebanyak 76,2% responden menyatakan “paham” dan “sangat paham”, sementara 23,8% menyatakan “kurang paham”. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa memahami pajak kendaraan, masih terdapat sebagian mahasiswa yang memerlukan peningkatan literasi pajak kendaraan.

Sebanyak 95,2% responden juga menyatakan memahami konsekuensi apabila tidak membayar pajak, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran akan sanksi dan implikasi hukum dari ketidakpatuhan pajak.

3. Sikap Mahasiswa terhadap Kewajiban Pajak Kendaraan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap kewajiban pajak kendaraan bermotor. Seluruh responden (100%) menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pajak penting untuk memajukan negara dan pajak kendaraan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi.

Sebanyak 100% responden juga menyatakan bersedia mengingatkan orang tua apabila lupa membayar pajak kendaraan, serta menyatakan kesediaan untuk ikut menyisihkan dana guna membantu pembayaran pajak kendaraan setiap bulan. Hal ini mencerminkan adanya sikap proaktif mahasiswa dalam mendukung kepatuhan pajak di lingkungan keluarga.

Sebanyak 66,7% responden menyatakan tidak setuju jika merasa keberatan dengan adanya pajak, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menerima pajak sebagai kewajiban yang wajar dan tidak memberatkan.

4. Indikasi Tingkat Kesadaran Pajak Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data, tingkat kesadaran pajak mahasiswa UMBARA dapat dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase pemahaman, sikap positif terhadap pajak, serta perilaku yang mendukung kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Mahasiswa tidak hanya memahami kewajiban pajak, tetapi juga menunjukkan niat dan komitmen untuk terlibat aktif dalam menjaga kepatuhan pajak di lingkungan keluarga dan sosialnya.

Temuan ini memperkuat bahwa mahasiswa UMBARA memiliki potensi besar sebagai generasi muda yang sadar pajak dan dapat berkontribusi pada peningkatan penerimaan pajak daerah di masa depan.

#### Pembahasan

#### Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kesadaran Pajak Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bogor Raya (UMBARA) memiliki tingkat pemahaman yang baik mengenai kesadaran pajak, pajak kendaraan bermotor, serta konsekuensi apabila

tidak memenuhi kewajiban perpajakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan perpajakan berperan penting dalam membentuk kesadaran pajak mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian [2] yang menemukan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. [3] juga menegaskan bahwa semakin baik pemahaman wajib pajak terhadap aturan dan manfaat pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya.

Temuan ini juga mendukung hasil penelitian [4] yang menyatakan bahwa edukasi dan pelatihan perpajakan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesadaran pajak mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai peran dan manfaat pajak cenderung menunjukkan sikap positif terhadap kewajiban pajak, sebagaimana tercermin pada sikap responden yang setuju bahwa pajak merupakan kewajiban penting dalam memajukan negara.

Sikap Mahasiswa dan Perilaku Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman yang baik, tetapi juga menunjukkan sikap proaktif terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Mayoritas responden menyatakan kesediaan untuk mengingatkan orang tua, menyisihkan dana untuk pembayaran pajak kendaraan, serta mengingatkan teman apabila lupa membayar pajak. Sikap ini mencerminkan terbentuknya perilaku kepatuhan pajak sejak usia muda.

Temuan ini sejalan dengan penelitian [6] yang menunjukkan bahwa kesadaran pajak dan sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Selain itu [7] juga menemukan bahwa tingkat kesadaran pajak yang tinggi, didukung oleh kemudahan sistem pembayaran pajak seperti E-Samsat, dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

#### Peran Edukasi Pajak dalam Membentuk Kesadaran Generasi Muda

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa mahasiswa UMBARA telah

memiliki kesadaran pajak yang relatif tinggi, yang menunjukkan keberhasilan peran pendidikan dalam membentuk kesadaran pajak generasi muda. [5] menegaskan bahwa edukasi pajak dan literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kesadaran pajak generasi muda. Pendidikan formal menjadi sarana strategis dalam menanamkan nilai kepatuhan pajak yang berkelanjutan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa peningkatan literasi dan edukasi pajak di lingkungan perguruan tinggi merupakan strategi yang efektif dalam membangun budaya sadar pajak di kalangan generasi muda. Hal ini sangat penting mengingat mahasiswa merupakan calon wajib pajak masa depan yang akan berkontribusi langsung terhadap penerimaan pajak daerah maupun nasional.

#### Implikasi Temuan Penelitian

Tingginya tingkat kesadaran pajak mahasiswa UMBARA mengindikasikan bahwa institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan perilaku kepatuhan pajak.

Temuan ini dapat dijadikan dasar bagi perguruan tinggi dan pemerintah daerah untuk memperkuat program edukasi pajak, sosialisasi perpajakan, serta integrasi materi perpajakan dalam kurikulum, sehingga kesadaran pajak generasi muda dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, khususnya Fakultas Kesehatan dan Sains, memiliki tingkat kesadaran pajak yang tergolong tinggi, yang tercermin dari pemahaman yang baik terhadap konsep pajak, sikap positif terhadap pentingnya pajak bagi pembangunan negara, serta perilaku proaktif dalam mendukung kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Tingginya tingkat kesadaran ini dipengaruhi oleh pengetahuan perpajakan, sikap, dan peran edukasi yang diperoleh mahasiswa, sehingga membentuk kecenderungan perilaku patuh pajak sejak dini. Dengan demikian, mahasiswa UMBARA memiliki potensi besar sebagai generasi muda yang sadar pajak dan berkontribusi terhadap

peningkatan penerimaan pajak daerah di masa depan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Sains Aktuaria Fakultas Kesehatan dan Sains Universitas Muhammadiyah Bogor Raya atas dukungan akademik, arahan, serta fasilitas yang diberikan sehingga penelitian dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses penelitian. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh mahasiswa Fakultas Kesehatan dan Sains yang telah berpartisipasi sebagai responden dan memberikan data yang sangat berharga bagi tersusunnya artikel ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesadaran pajak di kalangan generasi muda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] I. M. L. M. Jaya, "Realita kesadaran pajak di kalangan generasi muda

- (mahasiswa) Yogyakarta dan Surabaya," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol. 4, no. 2, pp. 166–183, 2019.
- [2] W. Ferry and D. Sri, "The influence of tax knowledge and taxpayer awareness on motor vehicle taxpayer compliance in Palembang City," *Journal of Finance and Business*, vol. 18, no. 2, pp. 101–112, 2020.
- [3] K. V. Subekti, "Tax knowledge, taxpayer awareness, and tax service quality as determinants of motor vehicle taxpayer compliance in Magelang City," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, vol. 8, no. 1, pp. 55–66, 2024.
- [4] A. N. Komala, "Effects of tax education, tax training, and tax assessment on student awareness of tax," *Journal of Accounting and Taxation Studies*, vol. 7, no. 1, pp. 1–12, 2025.
- [5] P. P. Lukmawati, I. M. D. Halawa, and S. Rahmadi, "Edukasi pajak dan literasi keuangan: Kunci meningkatkan kesadaran pajak di kalangan generasi muda," *PESHUM*, vol. 4, no. 1, pp. 25–35, 2024.
- [6] R. Hartanti, E. D. Setyaningsih, and D. R. Amelia, "The influence of tax socialization and taxpayer awareness on motor vehicle taxpayer compliance," *Monetary*, vol. 9, no. 1, pp. 45–56, 2022.
- [7] W. M. Nurrohman, "Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor," *Journal of Scientific Studies*, vol. 10, no. 1, pp. 1–10, 2025.
- [8] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design*, 5th ed. Thousand Oaks: SAGE, 2018.
- [9] U. Sekaran and R. Bougie, *Research Methods for Business*, 7th ed. Hoboken: Wiley, 2017.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [11] R. K. Yin, *Case Study Research and Applications*, 6th ed. Thousand Oaks: SAGE, 2018.